

BAB V

SIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik *mind mapping* dalam layanan bimbingan kelompok belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perencanaan karir siswa SMP Negeri 1 Sampang. Hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test pada kelompok eksperimen memperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,505 > 0,05$, sedangkan hasil uji Mann-Whitney U Test pada data posttest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,096 > 0,05$. Dengan demikian, H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara perencanaan karir siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah diberikan perlakuan.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan teknik *mind mapping* dalam layanan bimbingan kelompok pada penelitian ini belum terbukti secara statistik dapat meningkatkan perencanaan karir siswa secara signifikan. Meskipun selama pelaksanaan siswa dapat mengungkapkan minat, bakat, cita-cita, dan rencana masa depan melalui kegiatan *mind mapping*, perubahan tersebut belum menghasilkan peningkatan yang signifikan pada skor perencanaan karir. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan perencanaan karir siswa tidak hanya berkaitan dengan penggunaan teknik *mind mapping*, tetapi juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain, seperti kondisi lingkungan, dukungan keluarga dan teman sebaya, motivasi siswa, serta kondisi pelaksanaan layanan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Guru BK dapat menggunakan teknik *mind mapping* sebagai salah satu alternatif media layanan bimbingan kelompok, karena mampu membantu siswa mengorganisasikan informasi mengenai diri dan karir secara lebih menarik dan terstruktur.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dalam menggali informasi mengenai Pendidikan lanjutan dan dunia kerja, serta mengembangkan kemampuan perencanaan karir sejak dini agar memiliki gambaran masa depan yang lebih jelas.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat memberi dukungan terhadap pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling, khususnya layanan yang berkaitan dengan perencanaan karir siswa melalui penyediaan fasilitas dan informasi karir yang memadai.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih besar, waktu pelaksanaan layanan yang lebih panjang, serta mempertimbangkan faktor-faktor lain yang memengaruhi perencanaan karir siswa sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih optimal.